

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Majapahit Mojokerto :

Nama : MIA ERINA

NIM : 1714201014

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh oleh
yang

bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing,
dipublikasikan

dengan/tanpa*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai
coauthor.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 17 JANUARI
2022



Mia Erina

171201011

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Ike Prafita Sari, S.Kep, Ns., M.Kep.,

Dosen Pembimbing II



Yudha Laga Hadi Kusuma, S.Kep, Ns.,

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA DENGAN
SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI KAMPUNG
MUARA LEBANTAHUN 2020**



**MIA ERINA
1714201014**

Dosen Pembimbing 1

Ike Prafita Sari, S.Kep, Ns., M.Kep.,

Dosen Pembimbing II

Yudha Laga Hadi Kusuma, S.Kep, Ns.,

Hubungan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Di Kampung Muara Leban

Mia Erina

Program Studi S1 Keperawatan
akuincess123@gmail.com

Ike Prafita Sari, S.Kep, Ns., M.Kep.,
Dosen Stikes Majapahit Mookerto
ikkeshary@gmail.com

Yudha Laga Hadi Kusuma, S.Kep, Ns.,
Dosen Stikes Majapahit Mookerto
lagayudha@gmail.com

ABSTRAK

Dampak akibat sistem pembelajaran ini adalah kecemasan mahasiswa dan ini bisa menyebabkan terjadinya penurunan prestasi. Pembelajaran daring mahasiswa merasa cemas karena harus menyesuaikan kuliah daring ini dengan aplikasi – aplikasi yang sebelumnya pernah memakainya. Mereka merasa cemas karena dengan kuliah daring ini lebih banyak tugas dibandingkan dengan pengajaran mata kuliah, dan juga dengan pembelajaran daring ini apakah mereka bisa mendapatkan IPK dengan baik.

Metode : deskriptif dengan jenis korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah Sampel 50 Mahasiswa di kampung Muara Leban. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecemasan sedang yaitu 31 responden dengan persentase (62,0%), Sebagian besar responden memiliki prestasi mahasiswa yaitu 26 responden (52,0%). Hasil analisa data menunjukkan ada hubungan tingkat *kecemasan mahasiswa* saat pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 terhadap *prestasi mahasiswa* di kampung Muara Leban yang dibuktikan dengan Uji Rank Spearman dimana dimana $p\text{-value} = 0.017$ atau kurang dari $\alpha (0,005)$ sehingga H_1 diterima. Kesimpulan dengan demikian perlunya ada dukungan dan motivasi yang di berikan dari bapak/ibu dosen serta peran orang tua agar mahasiswa-mahasiswa tidak memiliki tingkat kecemasan sehingga mereka bisa mendapatkan IPK dengan baik.

Kata kunci : Kecemasan Mahasiswa, Prestasi Belajar Mahasiswa

ABSTRACT

The impact of this learning system is student anxiety and this can lead to a decrease in achievement. Online learning students feel anxious because they have to adapt this online lecture to applications that have previously never use it before. They feel anxious because with this online lecture there are more tasks than teaching the course, and also with this online learning whether they can get a good GPA. Used descriptive method with the type of correlation with a cross-sectional approach. The number of samples was 50 students in Kampung Muara Leban. The instrument of this research used a questionnaire. Data analysis used Spearman Rank Test. The results showed that most of the students had moderate anxiety, namely 31 respondents with a percentage (62.0%), Most of the respondents had student achievement, namely 26 respondents (52.0%). The results of data analysis show that there was a relationship between the level of student anxiety during online learning during the COVID-19 pandemic on student achievement in Kampung Muara Leban as evidenced by the Spearman Rank Test where $p\text{-value} = 0.017$ or less than $\alpha (0.005)$ so H_1 was accepted. The conclusion is needs to be support and motivation given from the lecturers as well as the role of parents so that students do not have anxiety so they can get a good GPA.

Keywords: *Student Anxiety, Student Achievement.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimana pun. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Dhull % Sakshi, 2017).

Selama berlangsungnya pembelajaran daring, terdapat beberapa masalah lain yang muncul sejak diberlakukannya belajar dirumah, antara lain: jaringan internet yang susah, boros kuota, tidak paham dengan materi yang disampaikan, tugas yang menumpuk etiap harinya, selain itu masalah yang muncul lainnya antara lain: timbulnya perasaan cemas, gelisah dan perubahan emosi, serta merasa bosan. Hal ini terkait dengan penelitian oleh Oktawirawan (2020) bahwa selama melaksanakan pembelajaran daring siswa merasa cemas, faktor pemicu cemas diantaranya kurang memahami materi, deadline tugas, internet tidak stabil yang membuat siswa takut terjadi kendala teknis seperti tugas tidak berhasil dikirim, terlambat mengikuti kelas, hingga kesulitan mampu mengelola emosi dan proses pembelajaran terdapat *feedback* yaitu guru memberikan penjelasan dan siswa paham. Hal ini agar terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam proses pembelajaran.

Sesuai data dari UNESCO, sampai saat ini sudah ada 39 Negara yang menerapkan pembelajaran online dengan total jumlah pelajar yang terpengaruh mencapai 421.388.462 anak. Di Indonesia dilakukan survei diakhir maret dengan responden cukup banyak, dari Sabang sampe Merauke, mahasiswa Tahun pertama sampai akhir. Hasilnya 98% perguruan tinggi sudah melakukan pembelajaran daring (CNN Indonesia 2020).

Menurut WHO (2017) diwilayah Asia Tenggara terdapat 246 juta kasus kecemasan (23%). Berdasarkan DataRisksdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi nasional gangguan kecemasan yang dialami oleh remaja di

Indonesia berusia 15 tahun sekitar 37 ribu penduduk dengan prevalensi gangguan kecemasan tercatat sebanyak 4,7%. Di kota Surakarta tahun 2012 menyebutkan bahwa terdapat 8052 orang yang menderita gangguan psikosis sedangkan pada tahun 2013 terdapat 9835 orang yang menderita psikosis (Dinkes, 2012).

Dampak sistem pembelajaran ini adalah kecemasan mahasiswa dan ini bisa menyebabkan terjadinya penurunan prestasi. Pembelajaran daring mahasiswa merasa cemas karena harus menyesuaikan kuliah daring ini dengan aplikasi-aplikasi yang sebelumnya pernah memakainya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini 50 responden. Teknik sampling yang digunakan Total Sampling dengan sampel 50 Mahasiswa. Analisis data menggunakan uji statistik Rank Spearman dengan hasil uji hipotesis yaitu $p < 0,05$, maka H_1 diterima.

Setelah mendapatkan izin dari pihak yang bersangkutan maka peneliti menjelaskan tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta cara mengisi kuesioner yang nanti akan diberikan melalui nomor whatsapp masing-masing mahasiswa. Kemudian jika mahasiswa sudah memahami penjelasan maka mahasiswa dipersilahkan untuk mengisi kuesioner yang sudah dikirim sesuai petunjuk jika telah selesai diisi maka kemudian dapat dikumpul dan diperiksa.

Alat ukur menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan google form. Adapun prosedur pelaksanaan, subjek akan diberikan sebuah link yang disebarakan melalui sosial media. Setelah prosedur penelitian selesai dan data sudah terkumpul semua, peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan sistem komputer pada program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data umum

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Perempuan	35	70,0
Laki-laki	15	30,0
Total	50	100
Usia		
18-20 tahun	21	42,0
21-23 tahun	29	58,0
Total	50	100
Dana pulsa perbulan		
Rp. 50.000	7	14,0
Rp.100.000	18	36,0
Rp.150.000	15	30,0
Rp. >150.000	10	20,0
Total	50	100
Kondisi jaringan ditempat anda memadai		
Ya	39	78,0
Tidak	11	22,0
Total	50	100
Pembelajaran Daring Lebih Efektif		
Ya	10	20,0
Tidak	40	80,0
Total	50	100
Materi dijelaskan		
Ya	31	62,0
Tidak	19	38,0
Total	50	100
Banyak Mata Kuliah		
Dua	19	38,0
Tiga	27	54,0
Empat	4	8,0
Total	50	100
Waktu Kuliah		
1-2 jam	28	56,0
3-4 jam	22	44,0
Total	50	100

Berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 35 responden (70,0%) karakteristik berdasarkan usia yaitu 29 responden (58,0%) karakteristik berdasarkan dana pulsa perbulan yaitu 18 responden (36,0%) karakteristik berdasarkan kondisi jaringan yang memadai yaitu 39 responden (78,0%) karakteristik responden berdasarkan pembelajaran daring lebih efektif yaitu 40 responden (80,0%) karakteristik berdasarkan materi dijelaskan yaitu 31 responden (62,0%)

karakteristik berdasarkan banyaknya mata kuliah yaitu 27 responden (54,0) karakteristik berdasarkan waktu kuliah yaitu 28 responden (56,0).

2. Data Khusus

Kecemasan Mahasiswa	Prestasi Mahasiswa						Total	Persentase (%)
	2,50–2,99	%	3,00–3,49	%	3,50–,400	%		
Ringan	4	26,7%	7	46,7%	4	26,7%	15	100,0%
Sedang	0	0,0%	18	58,1%	13	41,9%	31	100,0%
Berat	0	0,0%	1	25,0%	3	75,0%	4	100,0%
Total	4	8,0%	26	52,0%	20	40,0%	50	100,0%
<i>P-value rank spearman</i>				0.017				

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden prestasi mahasiswa yaitu 26 responden (52,0%). Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden kecemasan mahasiswa yaitu 31 responden (62,0%).

a. Tingkat Kecemasan

Berdasarkan fakta dan teori dapat dijelaskan bahwa dana pulsa perbulan dari 50 responden hampir setengahnya Rp 100.000 dengan responden 18 dan presentase 36,0%. Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa kecemasan mahasiswa dari 50 responden sebagian besar sedang dengan frekuensi 31 dan presentase 62,0%. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 35 responden (73,8%). Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden pembelajaran daring membuat proses pembelajaran lebih di mengerti yaitu 35 responden (64,9). Mahasiswa menjadi cemas karena dengan kuliah daring ini lebih banyak mendapatkan tugas di bandingkan dengan penjelasan materi.

Dengan pembelajaran daring ini sebagian besar responden mendapatkan indeks prestasi 3,00-3,49 Sebanyak 70,0%, hal ini disebabkan karena mahasiswa masih pada tingkat kecemasan sebagian besar sedang yaitu 31 responden.

b. Prestasi Mahasiswa

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden mampu menggunakan berbagai aplikasi dalam komputer untuk menyelesaikan tugas yaitu 40 responden (80,0%). Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa sebagian besar responden prestasi mahasiswa yaitu 26 responden (52,0%). Kesamaan antara kecemasan mahasiswa karena dengan pembelajaran daring ini mahasiswa harus membutuhkan dana pulsa yang cukup sehingga pembelajaran daring ini dapat berjalan dengan baik tetapi peneliti melihat dari data umum responden dana pulsa perbulan adalah Rp. 100.000 dengan 18 responden (36,0%). Sebagian besar mahasiswa menjawab kuesioner apakah materi dijelaskan Ya 31 responden dan Tidak 19 rerponden. Selama pembelajaran online dilaksanakan dalam seminggu ada 5 hari senin sampai jumat dan sebagian besar waktu kuliah yaitu 1 sampai 2 jam dalam satu hari yaitu 28 responden.

c. Hubungan tingkat *Kecemasan Mahasiswa* saat pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 terhadap *Prestasi Mahasiswa* Di Desa Muara Leban

Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami masalah psikosomatik. Gejala psikosomatik yang dapat di alami yaitu perasaan cemas, ketegangan, ketakutan, gangguan tidur, gangguan kecerdasan, perasaan depresi (murung), gejala somatik/fisik (otot), gejala somatik/fisik (sensorik), gejala

gastrointestinal (pencernaan), gejala urogenital, gejala autonom, dan gejala tingkah laku (sikap) (Hamilton dalam Mcdowell, 2006).

Prestasi Mahasiswa dalam kaitannya dengan proses pendidikan dapat berarti suatu hasil dari proses belajar mengajar yang dapat berupa penguasaan materi pembelajaran, perubahan emosional menjadi lebih matang, atau perubahan perilaku yang dapat diukur melalui metode evaluasi tertentu (Abdullah,2008).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (62,0%) responden yang memiliki kecemasan sedang (52,0%) responden yang memiliki nilai Prestasi 3,00 - 3,49. Hasil uji rank spearman bahwa $p\text{-value}=0.017$ atau kurang α (0,05) yang artinya ada hubungan tingkat kecemasan mahasiswa saat pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 terhadap prestasi mahasiswa di kampung Muara Leban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian "Hubungan tingkat kecemasan mahasiswa saat pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 terhadap prestasi mahasiswa".

Sebagian besar mahasiswa memiliki kecemasan dalam katagori sedang yaitu 31 responden dengan persentase (62,0%). Sebagian besar responden memiliki prestasi mahasiswa yaitu 26 responden (52,0%). Ada hubungan tingkat kecemasan mahasiswa saat pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 terhadap prestasi mahasiswa di kampung Muara Leban yang di buktikan dengan hasil uji rank spearman dimana $p\text{-value}= 0.017$ atau kurang dari α (0,005).

SARAN

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa digunakan sebagai bahan referensi dan informasi mengenai *Hubungan tingkat kcemasan mahasiswa saat pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 terhadap prestasi mahasiswa.*

DAFTAR PUSTAKA

Aditiya Gunawan DKK (2020) Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh.

Ali Sodikin & Afreni Hamidah (2020) Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.

Andre Setyaji Dkk (2020) Pengaruh Virtual Reality Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Tugas Akhir Dimasa Pandemi Coivid-19.

Carona elianur (2020) Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah.

Dina Tahib (2018) Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di Upbjj Ut Bandung

Elis Meidawati (2018) Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Erhadap Prestasi Belajar.

Hakiman,2020. Pembelajaran daring pada mahasiswa. Eko

Kusuma, Y.L.H., Fatmawati, A., & Rachmah, S. (2021). PERSEPSI ORANG TUA DENGAN ANAK USIA SEKOLAH MENGHADAPI ADAPTASI KEBIASAAN BARU MASA PANDEMI COVID-19. Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO), 13(1),104-144

Lidia Fitria & Ifdil (2020) Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19.

Putra 2020. Dampak positif dan negative pada daring

Sri adi widodo Dkk (2017) Analisis Faktor Tingkat Kecemasan, Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Sudjiwanati (2020) Perbedaan Prestasi Belajar Kuliah Daring Mahasiswa Fakultas Psikologi Pada Masa Pandemi.

Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, Mia Zultraianti (2018) Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.